

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Kurikulum 2013 lahir karena mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju hingga dikembangkan menjadi kurikulum 2013 revisi. Perubahan kurikulum ini sangat berpengaruh pada proses pembelajaran yang menuntut peserta didik lebih aktif dalam berdiskusi dan berargumen. Guru sebagai fasilitator juga berperan penting dalam membantu proses pembelajaran berlangsung sehingga tujuan pembelajaran tercapai khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pada silabus bahasa Indonesia Revisi 2013 (2016: 4) dinyatakan bahwa peranan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai komunikator, pemikir imajinatif, dan warga Negara Indonesia yang melek literasi dan informasi. Melalui pernyataan tersebut peserta didik diharapkan menggali rasa ingin tahunya akan informasi dari berbagai media seperti tulis dan lisan, sehingga mereka mampu menjadi insan yang berjiwa literasi. Hal tersebut akan menjadi bekal mereka untuk menghadapi perkembangan informasi di masa yang akan datang.

Kurikulum 2013 revisi ini memiliki ciri khas yaitu berbasis teks. Teks yang menjadi ruang lingkup materi pembelajaran peserta didik kelas X adalah teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, anekdot, hikayat, ikhtisar buku, teks negosiasi, debat, cerita ulang (biografi), puisi, dan resensi buku. Salah satu teks yang menarik

dipelajari oleh peserta didik yang ada di kelas X adalah teks biografi. Kosasih (2016: 154) menyatakan bahwa teks biografi termasuk ke dalam cerita ulang (*factual recount*), karena teks biografi mengisahkan kembali kejadian-kejadian masa lalu yang disaksikan sendiri atau dialami orang lain. Teks biografi merupakan teks yang menceritakan riwayat hidup dan keteladanan tokoh yang patut untuk diteladani. Teks biografi menganalisis dan menerangkan kejadian-kejadian dalam hidup seseorang. Dalam teks biografi dijelaskan secara lengkap kehidupan tokoh sejak kecil sampai tua, bahkan hingga tokoh tersebut meninggal.

Berdasarkan pengamatan di sekolah, banyak peserta didik yang cenderung lebih mengenali tokoh-tokoh luar negeri, sehingga mereka lebih meniru gaya hidup tokoh tersebut. Padahal sebenarnya banyak tokoh di Indonesia yang lebih bisa diteladani dari riwayat hidup mereka. Dengan meneladani tokoh peserta didik dapat mengikuti jejak dari para tokoh tersebut. Pesan-pesan penting yang terdapat pada teks seperti kepahlawanan dan pendidikan, tentunya akan membentuk karakter perilaku pekerja keras, dan pantang menyerah pada peserta didik.

Salah satu kompetensi dasar teks biografi yang akan dipilih peneliti dan harus dicapai peserta didik adalah 3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi dan 4.15 Menyusun teks biografi. KD tersebut dipilih guna mengetahui pengetahuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan serta keterampilan peserta didik dalam menyusun teks biografi tokoh yang mereka kagumi. Karena pentingnya teks biografi diketahui oleh peserta didik kelas X, maka model

pembelajaran yang efektif dan tepat akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran peserta didik.

Empat model pembelajaran yang disarankan oleh guru sebagai implementasi kurikulum 2013 revisi yang berdasarkan eksperimen yaitu *Problem Based Learning*, *Inquiry*, *Project Based Learning*, dan *Discovery Learning*. Selain model pembelajaran tersebut dalam berbagai sumber buku terdapat beberapa model pembelajaran yang efektif digunakan dan bisa diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya adalah model pembelajaran *Think Talk Write*.

Think Talk Write merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menuntut peserta didik untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Shoimin (2017:212) menyebutkan, “*Think Talk Write* merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. *Think Talk Write* menekankan perlunya peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya.”

Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Huda (2014:218) menjelaskan, “Strategi *Think Talk Write* mendorong siswa untuk berfikir, berbicara, dan kemudian menulis suatu topik tertentu. Strategi ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan.”

Penulis beranggapan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* sangat memengaruhi kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan menyusun teks biografi. Kemudian penulis memilih model pembelajaran ini karena dilihat dari kelebihanannya peserta didik dapat berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan peserta didik secara aktif dalam belajar. Selain dari sisi kelebihan, model

tersebut telah banyak digunakan oleh para peneliti sebagai objek kajian penelitian dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal tersebut menambah ketertarikan penulis terhadap model pembelajaran *Think Talk Write*.

Penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan penelitian eksperimen. Heryadi (2014:48) menjelaskan, “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.” Penulis menggunakan penelitian eksperimen karena penelitian ini bersifat mengujicobakan sebuah model pembelajaran.

Rencana penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul, “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Kemampuan Menganalisis dan Menyusun Teks Biografi (Eksperimen pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Singaparna Tahun Ajaran 2018/2019).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini.

1. Berpengaruh secara signifikan kah model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menganalisis teks biografi pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?
2. Berpengaruh secara signifikan kah model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menyusun teks biografi pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?

C. Definisi Operasional

1. Kemampuan Menganalisis Teks Biografi

Kemampuan menganalisis teks biografi pada penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menjelaskan struktur teks biografi yang meliputi orientasi, peristiwa-peristiwa penting, dan reorientasi serta kaidah kebahasaan teks biografi yang meliputi pronomina, kata kerja tindakan, adjektiva, kata kerja pasif, kata kerja mental, dan konjungsi.

2. Kemampuan Menyusun Teks Biografi

Kemampuan menyusun teks biografi pada penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menulis teks biografi tokoh dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan serta isi teks (antara lain: perjalanan pendidikan, karier, perjuangan).

3. Model *Think Talk Write* dalam Menganalisis Teks Biografi

Model *Think Talk Write* dalam menganalisis teks biografi pada penelitian ini adalah penerapan tiga tahap dari model tersebut yaitu *think* (berfikir), *talk* (berbicara), dan *write* (menulis) pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menjelaskan struktur teks biografi yang meliputi orientasi, peristiwa-peristiwa penting, dan reorientasi serta kaidah kebahasaan teks biografi yang meliputi pronomina, kata kerja tindakan, adjektiva, kata kerja pasif, kata kerja mental, dan konjungsi.

4. Model *Think Talk Write* dalam Menyusun Teks Biografi

Model *Think Talk Write* dalam menganalisis teks biografi pada penelitian ini adalah penerapan tiga tahap dari model tersebut yaitu *think* (berfikir), *talk* (berbicara), dan *write* (menulis) pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menulis teks biografi tokoh dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan serta isi teks (antara lain: perjalanan pendidikan, karier, perjuangan).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui berpengaruh tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menganalisis teks biografi pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui berpengaruh tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menyusun teks biografi pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis

Dapat memberikan kekuatan dan sokongan terhadap *Think Talk Write* sebagai salah satu model dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian diharapkan

dapat memberikan manfaat pengetahuan bagi dunia pendidikan terutama dalam kegiatan pembelajaran menganalisis dan menyusun teks biografi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Dapat mempermudah peserta didik dalam mempelajari materi-materi yang di nilai sukar untuk dipecahkan dengan menggunakan model *Think Talk Write*.

b. Bagi Pendidik

Menambah pengetahuan peserta didik mengenai model *Think Talk Write* dan dapat mengaplikasikan model tersebut dalam kegiatan pembelajaran sehingga pendidik dapat memperoleh pengalaman langsung melalui penggunaan model tersebut.

c. Bagi Sekolah

Digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model *Think Talk Write* dalam kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan untuk mengetahui gambaran kuantitatif seberapa besar pengaruh model *Think Talk Write* terhadap hasil atau prestasi belajar peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.